

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008

beserta

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>I</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i
<b>II</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 33

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax. : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor\_shs@yahoo.com

No. : R.3/020.J/03/10

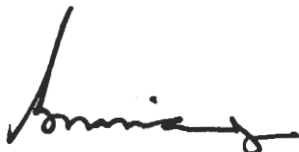
**Laporan Auditor Independen**

Kepada Yth,  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang****Bambang Hariadi, MEc., CPA.**

NIAP 98.1.0398

10 Maret 2010

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	2b,d,3	25,637,390,447	42,291,086,341
Portofolio efek untuk diperdagangkan terdiri dari:			
Pihak ketiga			
<i>setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi</i>			
<i>pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008</i>			
<i>masing-masing sebesar Rp 7.681.612.284</i>			
<i>dan Rp 6.587.830.561</i>	2g,h,4a	133,227,157,700	122,165,299,254
Pihak hubungan istimewa			
<i>setelah ditambah keuntungan (kerugian) yang belum</i>			
<i>direalisasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008</i>			
<i>masing-masing sebesar Rp 1.621.162.110</i>			
<i>dan Rp (3.885.798.909)</i>	2c,g,h,4b,43	21,999,114,051	31,405,948,426
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	5	2,846,957,939	2,616,631,789
Pendapatan masih akan diterima	6	3,273,700,364	3,479,978,781
Piutang perusahaan efek	7	4,662,000	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,8	67,648,793,500	5,997,212,500
Piutang margin			
Pihak ketiga	2e,f,g,9a	119,575,096,201	137,855,854,741
Pihak hubungan istimewa	2c,e,f,g,9b,43	1,050,235,716	-
Rekening nasabah			
Pihak ketiga	2e,f,g,10a	70,180,714,704	13,414,373,658
Pihak hubungan istimewa	2c,e,f,g,10b,43	14,355,219,728	2,658,909,640
Piutang nasabah	2e,f,g,11	3,002,607,387	3,046,061,809
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,12,43	640,040,000	508,273,800
Beban dibayar dimuka	13	3,010,787,842	2,075,619,150
Pajak dibayar dimuka	22a	113,566,975	34,242,067
Jaminan lainnya	14	457,379,700	569,379,700
Penyertaan saham	2i,15	1,024,950,000	1,024,950,000
Aset tetap			
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal</i>			
<i>31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar</i>			
<i>Rp 13.123.813.268 dan Rp 10.658.592.278</i>	2j,l,16	10,178,050,736	8,401,556,566
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>478,226,424,990</b>	<b>377,545,378,222</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****NERACA - lanjutan**

Per 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

	<b>Catatan</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Hutang bank	17	22,000,000,000	-
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,18	66,301,807,000	17,751,047,000
Hutang margin			
Pihak ketiga	2g,19	15,894,631,224	3,865,823,184
Hutang nasabah rekening			
Pihak ketiga	2g,20a	141,425,940,290	59,640,812,462
Pihak hubungan istimewa	2g,20b,43	1,694,564,746	698,144,683
Hutang nasabah umum	2g,21	107,395,192	9,118,117
Hutang pajak	2m,22b	1,886,162,848	3,792,517,422
Beban yang masih harus dibayar	2k,p,23	3,910,655,573	4,310,946,604
Hutang sewa guna usaha	2l,24	1,564,069,815	2,209,006,595
Hutang obligasi	1c,2o,25	74,868,971,095	119,357,958,364
Hutang lain-lain	26	17,883,269,367	48,211,999,302
Kewajiban pajak tangguhan	2m,22d	2,338,145,336	1,205,068,334
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>349,875,612,486</b>	<b>261,052,442,067</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
<i>Modal dasar 1.060.000.000 saham dengan nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008</i>			
	1a,b,27	58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	2o,28	13,756,103,658	13,756,103,658
Saldo laba		56,194,708,846	44,336,832,497
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>128,350,812,504</b>	<b>116,492,936,155</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>478,226,424,990</b>	<b>377,545,378,222</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	2k,30	22,198,362,443	14,659,865,214
Keuntungan (kerugian) portofolio efek yang terealisasi	2k,31	8,447,542,401	(2,123,477,851)
Keuntungan (kerugian) portofolio efek yang belum direalisasi	2k,32	6,477,780,750	(1,595,183,093)
Pendapatan dari pembiayaan kegiatan transaksi nasabah	2k,33	14,409,169,232	29,540,002,030
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap ( <i>fixed income</i> )	2k,34	874,186,851	1,041,637,016
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	2k,35	3,465,370,504	2,140,896,875
Jasa manajer investasi	2k,36	12,640,850,565	18,558,392,527
Jasa penasehat keuangan	2k,37	500,000,000	480,498,850
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>69,013,262,746</b>	<b>62,702,631,568</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Gaji dan tunjangan Profesional		19,093,451,880	18,407,273,976
Pemasaran		802,373,872	828,611,932
Bunga obligasi	2k,25	3,574,776,396	1,323,732,119
Umum dan administrasi	2k,p,38	11,670,000,000	16,471,666,733
		18,455,480,007	16,523,370,934
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>53,596,082,155</b>	<b>53,554,655,694</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>15,417,180,591</b>	<b>9,147,975,874</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga	2k,39	9,388,012,339	14,315,177,600
Pendapatan lain-lain	2k,40	8,871,206,503	2,801,707,016
Beban lain-lain	2k,41	(18,137,911,703)	(20,037,561,510)
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<b>121,307,139</b>	<b>(2,920,676,894)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>15,538,487,730</b>	<b>6,227,298,980</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak kini	2m,22c	(1,963,534,380)	(2,968,111,100)
Pajak tangguhan	2m,22d	(1,133,077,001)	994,071,272
<b>JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>(3,096,611,381)</b>	<b>(1,974,039,828)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>12,441,876,349</b>	<b>4,253,259,152</b>
Laba usaha per saham dasar	2n,42	26	16
Laba bersih per saham dasar	2n,42	21	7

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor		Saldo laba	Jumlah ekuitas
			Modal disetor lainnya	Agio saham		
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>		<b>58,400,000,000</b>	-	<b>13,756,103,658</b>	<b>42,845,893,345</b>	<b>115,001,997,003</b>
Dividen	29	-	-	-	(2,762,320,000)	(2,762,320,000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	4,253,259,152	4,253,259,152
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>		<b>58,400,000,000</b>	-	<b>13,756,103,658</b>	<b>44,336,832,497</b>	<b>116,492,936,155</b>
Dividen	29	-	-	-	(584,000,000)	(584,000,000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	12,441,876,349	12,441,876,349
<b>Saldo 30 September 2009</b>		<b>58,400,000,000</b>	-	<b>13,756,103,658</b>	<b>56,194,708,846</b>	<b>128,350,812,504</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	22,198,362,443	14,659,865,214
Penerimaan (pembayaran) atas perdagangan portofolio efek	8,447,542,401	(2,156,184,351)
Penerimaan dari pembiayaan kegiatan transaksi nasabah	14,409,169,232	29,540,002,030
Penerimaan (pembayaran) dari transaksi pendapatan tetap ( <i>fixed income</i> )	874,186,851	1,038,194,538
Penerimaan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek	3,465,370,504	2,177,045,853
Penerimaan dari jasa manajer investasi	11,919,188,497	17,945,261,587
Penerimaan jasa penasehat keuangan	500,000,000	480,498,850
Pembayaran operasi lainnya	(21,740,282,943)	(14,970,893,086)
Pembayaran kepada karyawan	(19,093,451,880)	(18,407,273,976)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	18,956,833,178	17,256,077,968
Pembayaran bunga	(26,180,735,036)	(34,019,588,468)
Pembayaran pajak	(3,949,213,862)	(4,260,209,339)
<b>ARUS KAS DARI OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI</b>	<b>9,806,969,383</b>	<b>9,282,796,820</b>
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) DALAM ASET OPERASI:</b>		
Portofolio efek	4,822,756,679	85,338,053,303
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	(61,651,581,000)	39,356,544,000
Piutang margin	17,230,522,824	22,025,495,257
Rekening nasabah	(68,462,651,134)	93,022,934,410
Piutang perusahaan efek	(4,662,000)	-
Piutang nasabah	43,454,422	(40,911,095)
Jaminan lainnya	112,000,000	(1,500,000)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM KEWAJIBAN OPERASI:</b>		
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	48,550,760,000	(74,082,459,500)
Hutang margin	12,028,808,040	3,230,326,008
Hutang nasabah rekening	82,781,547,891	(276,999,172,991)
Hutang nasabah umum	98,277,075	(49,475,380)
Hutang sewa guna usaha	(644,936,780)	(637,952,645)
Hutang lain-lain	(30,328,729,936)	44,807,144,927
<b>ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>14,382,535,465</b>	<b>(54,748,176,885)</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - lanjutan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Pembelian aset tetap	(3,765,965,159)	(3,828,224,083)
Hasil penjualan aset tetap	233,000,000	142,500,000
<b>ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(3,532,965,159)</b>	<b>(3,685,724,083)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>		
Penerimaan dari hutang bank	22,000,000,000	-
Penambahan piutang pihak hubungan istimewa	(131,766,200)	(386,322,363)
Pembayaran hutang obligasi	(48,787,500,000)	(30,858,744,400)
Pembayaran dividen	(584,000,000)	(2,762,320,000)
<b>ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(27,503,266,200)</b>	<b>(34,007,386,763)</b>
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(16,653,695,894)</b>	<b>(92,441,287,731)</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>42,291,086,341</b>	<b>134,732,374,072</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>25,637,390,447</b>	<b>42,291,086,341</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	22,031,666	20,528,888
Bank	22,604,136,867	13,589,969,850
Deposito	3,011,221,914	28,680,587,603
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>25,637,390,447</b>	<b>42,291,086,341</b>
<b>Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:</b>		
Perolehan aset tetap sewa guna usaha	819,400,000	917,540,909

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 11 tertanggal 10 September 1999 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19958 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tertanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000.

Berdasarkan akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan cara peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) tahun 2005 sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp 125. Dengan adanya peningkatan modal disetor tersebut, maka modal disetor Perusahaan menjadi Rp 58.400.000.000. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Berdasarkan akta No. 90 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar untuk menyesuaikannya dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62826.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Bapepam-LK masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No. KEP-03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT Bursa Efek Indonesia (dahulu BEJ) dengan surat No. S-655/BEJ.ANG/07-2007 tanggal 3 Juli 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 53 dengan kantor cabang di Pluit - Jakarta, Medan - Sumatera Utara, Surabaya - Jawa Timur, Bandung - Jawa Barat, Malang - Jawa Timur, dan Denpasar - Bali.

Berdasarkan akta No. 49 tertanggal 16 Juni 2009, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Nyonya Ingrid Kusumodjojo  
Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) : Tuan H. Setyadji, SE.  
Komisaris : Tuan Andreas Tanadjaya

**Direksi**

Direktur Utama : Tuan Michael Steven  
Direktur : Tuan Suryandy Jahja  
Direktur : Tuan G. Andrew Andriyanto H.  
Direktur : Tuan Octavianus Budiyanto

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk komite audit pada tanggal 5 Januari 2009 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-KGS/I/09. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Anggota : Angela B. Arsyad  
Anggota : Eko Hartono

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM - lanjutan**

**a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan**

Berdasarkan akta No. 96 tertanggal 28 Juni 2005 yang kemudian ditegaskan melalui akta No. 89 tertanggal 24 Juni 2008, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Nyonya Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) : Tuan H. Setyadji, SE.

**Direksi**

Direktur Utama : Tuan Michael Steven

Direktur : Tuan Suryandy Jahja

Direktur : Tuan G. Andrew Andriyanto H.

Direktur : Tuan Andreas Tanadjaya

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk komite audit pada tanggal 6 Nopember 2006 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-KGS/XI/06. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Anggota : Pipin Sastrawinata

Anggota : Angela B. Arsyad

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (tidak diaudit) adalah 175 dan 126 orang. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 19.093.451.880 dan Rp 18.407.273.976.

Sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 5.385.083.832 dan Rp 4.076.138.012.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Berdasarkan akta No. 63 tertanggal 22 April 2002 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan No. C-07468.HT.01.04.TH.2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tertanggal 26 Juli 2002, Tambahan N0. 7359.

Pada tanggal 10 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp 215 (dua ratus lima belas Rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 (dua ratus enam puluh lima Rupiah) setiap

Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga penebusan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar (dua ratus lima puluh delapan Rupiah).

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**1. UMUM - lanjutan**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - lanjutan**

Pada tanggal 5 Januari 2005 Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 231.000.000 (dua ratus tiga puluh satu juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, dengan perbandingan setiap Pemegang 5 (lima) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan berhak atas 3 (tiga) HMTED dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (seratus dua puluh lima Rupiah).

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tahun 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000 (*Catatan 25*), yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 10 Mei 2007.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aset-aset milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan secara *cash basis*. Beberapa akun yang disajikan secara *accrual* dan bersifat *non cash* dihilangkan dalam penghitungan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
1 Dollar Amerika Serikat	9.400	10.950

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries*)
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

**e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

**f. Piutang Nasabah**

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

**g. Transaksi Efek**

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**g. Transaksi Efek - lanjutan**

- Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.
- Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**h. Portofolio Efek**

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.
- Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aset Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**i. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**j. Aset Tetap - lanjutan**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke dalam aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada
- Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

**l. Akuntansi Sewa Guna Usaha**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/ transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial lease*):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewa guna usaha yang sama dengan aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**l. Akuntansi Sewa Guna Usaha - lanjutan**

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dipersyaratkan.

**m. Perpajakan**

- Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

**n. Laba Per Saham**

Pada tanggal 10 Desember 1999, IAI menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang ditulif.

**o. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Penyajian biaya emisi efek ekuitas dan biaya emisi obligasi telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000.

**p. Imbalan Kerja**

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Kas</b>		
<i>Kas - Rupiah</i>	22.031.666	20.528.888
<b>Bank</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.255.680.022	4.735.681.588
PT Bank Central Asia Tbk	329.773.469	1.021.335.058
PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	209.887.794	5.779.859
PT Bank Kesawan Tbk	46.684.858	6.218.585
PT Bank Artha Graha International Tbk	8.009.967	8.381.967
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.766.637	6.124.713
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.283.794	5.683.794
PT Bank Permata Tbk	2.129.000	43.963.982
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	3.885.820
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.182.179.016	7.742.900.052
PT Bank Kesawan Tbk	1.521.485.974	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	37.256.336	10.014.432
<b>Deposito Berjangka</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Kesawan Tbk	2.011.221.914	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.091.444.987
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	10.039.054.450
PT Bank DBS Indonesia	-	2.516.401.148
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	33.687.018
<b>J u m l a h</b>	<b>25.637.390.447</b>	<b>42.291.086.341</b>
Tingkat suku bunga deposito Rupiah per tahun	6% - 8%	8,50% - 12,75%
Tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat per tahun	-	2,50%

Kas dan setara kas milik Perusahaan tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**4. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Akun ini merupakan efek untuk diperdagangkan yang terdiri dari:		
Efek bersifat ekuitas	72.541.545.416	49.217.615.893
Keuntungan yang belum direalisasi efek ekuitas	13.847.960.284	7.452.053.361
Efek bersifat hutang	53.004.000.000	66.359.852.800
Kerugian yang belum direalisasi efek hutang	(6.166.348.000)	(864.222.800)
<b>J u m l a h</b>	<b>133.227.157.700</b>	<b>122.165.299.254</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**4. PORTOFOLIO EFEK - lanjutan**

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp 86.389.505.700 dan efek hutang sebesar Rp 46.837.652.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp 56.669.669.254 dan efek hutang sebesar Rp 65.495.630.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

b. Pihak hubungan istimewa

Merupakan efek reksadana yang terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
MR CASH	-	164.997.888
IPB KRESNA	1.506.023.490	1.506.023.490
IPB Syariah	204.261.838	204.261.838
Terproteksi Ultima	601.713.976	559.403.176
MRS CASH KRESNA	3.101.836.446	6.449.680.652
MRS FLEX KRESNA	1.000.000.000	1.000.000.000
MRS BOND KRESNA	12.709.198.693	24.346.590.294
KRESNA ULTIMA FLEXI	1.062.609.498	1.012.781.997
MR DOLLAR	172.308.000	28.008.000
KRESNA OLYMPUS	20.000.000	20.000.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek reksadana	1.621.162.110	(3.885.798.909)
<b>Jumlah</b>	<b>21.999.114.051</b>	<b>31.405.948.426</b>

Lihat catatan 43.

Portofolio efek bersifat ekuitas dan portofolio efek bersifat hutang yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh portofolio efek tersebut dapat tertagih.

**5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.846.957.939 dan Rp 2.616.631.789, dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 9,70% dan 12%.

**6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kupon bunga obligasi	947.483.334	1.875.423.819
Komisi manajer investasi	2.326.217.030	1.604.554.962
<b>Jumlah</b>	<b>3.273.700.364</b>	<b>3.479.978.781</b>

**7. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK**

Pada tahun 2009 akun ini merupakan saldo piutang kepada PT Sucorinvest Central Gani atas transaksi jual beli efek yang belum diselesaikan pembayarannya sebesar Rp 4.662.000.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**8. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing - masing sebesar Rp 67.648.793.500 dan Rp 5.997.212.500.

**9. PIUTANG MARGIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	119.575.096.201	137.855.854.741
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>119.575.096.201</b>	<b>137.855.854.741</b>
b. <u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Nasabah pemilik rekening	1.050.235.716	-
<b>Jumlah pihak hubungan istimewa</b>	<b>1.050.235.716</b>	<b>-</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>120.625.331.917</b>	<b>137.855.854.741</b>

*Lihat Catatan 43.*

Kisaran bunga untuk piutang margin sebesar 18% dengan persentase pembiayaan sebesar 50% berbanding 50% antara pinjaman dengan jaminan. Umur piutang margin berkisar 0 hari sampai dengan 90 hari.

**10. REKENING NASABAH**

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah perorangan dan kelembagaan pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan dan kelembagaan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	70.180.714.704	13.414.373.658
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>70.180.714.704</b>	<b>13.414.373.658</b>
b. <u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Nasabah pemilik rekening	4.993.326.094	585.136.636
Nasabah kelembagaan	9.361.893.634	2.073.773.004
<b>Jumlah pihak hubungan istimewa</b>	<b>14.355.219.728</b>	<b>2.658.909.640</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>84.535.934.432</b>	<b>16.073.283.298</b>

*Lihat Catatan 43.*

Piutang nasabah pemilik rekening merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rekening nasabah tersebut dapat tertagih.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**11. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.002.607.387 dan Rp 3.046.061.809.

**12. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Karyawan	640.040.000	508.273.800
<b>J u m l a h</b>	<b>640.040.000</b>	<b>508.273.800</b>

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan (*lihat catatan 43*).

**13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Sewa kantor	1.974.851.232	1.123.034.100
Asuransi	232.097.949	221.582.594
Lain-lain	803.838.661	731.002.456
<b>J u m l a h</b>	<b>3.010.787.842</b>	<b>2.075.619.150</b>

**14. JAMINAN LAINNYA**

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (*refundable deposit*) yang terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Jaminan sewa	298.379.700	298.379.700
Jaminan telepon	159.000.000	271.000.000
<b>J u m l a h</b>	<b>457.379.700</b>	<b>569.379.700</b>

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
PT Bursa Efek Indonesia	685.950.000	685.950.000
PT Pefindo	33.000.000	33.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	306.000.000	306.000.000
<b>J u m l a h</b>	<b>1.024.950.000</b>	<b>1.024.950.000</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**15. PENYERTAAN SAHAM - lanjutan**

	<b>Jumlah saham</b>
PT Bursa Efek Indonesia	1
PT Pefindo	30
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	60

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**16. ASET TETAP**

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2009</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					
<b>Nilai perolehan</b>					
Partisi	2.679.995.837	1.148.314.126	-	-	3.828.309.963
Kendaraan	1.228.974.984	-	343.649.999	1.412.160.303	2.297.485.288
Peralatan kantor	5.988.801.064	2.570.686.051	-	-	8.559.487.115
Sistem	3.765.125.246	46.964.982	-	-	3.812.090.228
<b>Aset sewa guna usaha</b>					
Kendaraan *)	5.397.251.713	819.400.000	-	(1.412.160.303)	4.804.491.410
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>19.060.148.844</b>	<b>4.585.365.159</b>	<b>343.649.999</b>	<b>-</b>	<b>23.301.864.004</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Partisi	1.807.125.002	375.498.929	-	-	2.182.623.931
Kendaraan	962.328.255	402.453.576	332.699.772	693.627.194	1.725.709.253
Peralatan kantor	3.025.657.983	999.845.377	-	-	4.025.503.360
Sistem	3.244.515.706	157.229.599	-	-	3.401.745.305
<b>Aset sewa guna usaha</b>					
Kendaraan	1.618.965.332	862.893.282	-	(693.627.194)	1.788.231.420
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>10.658.592.278</b>	<b>2.797.920.763</b>	<b>332.699.772</b>	<b>-</b>	<b>13.123.813.268</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>8.401.556.566</b>				<b>10.178.050.736</b>

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2008</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					
<b>Nilai perolehan</b>					
Partisi	2.144.773.359	535.222.478	-	-	2.679.995.837
Kendaraan	189.000.000	-	280.000.000	1.319.974.984	1.228.974.984
Peralatan kantor	4.264.407.409	1.724.393.655	-	-	5.988.801.064
Sistem	3.516.492.295	248.632.951	-	-	3.765.125.246
<b>Aset sewa guna usaha</b>					
Kendaraan *)	5.799.685.773	917.540.924	-	(1.319.974.984)	5.397.251.713
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>15.914.358.836</b>	<b>3.425.790.008</b>	<b>280.000.000</b>	<b>-</b>	<b>19.060.148.844</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Partisi	1.483.198.048	323.926.954	-	-	1.807.125.002
Kendaraan	539.856.056	13.999.995	196.000.000	604.472.204	962.328.255
Peralatan kantor	2.263.918.379	761.739.604	-	-	3.025.657.983
Sistem	2.734.123.714	510.391.992	-	-	3.244.515.706
<b>Aset sewa guna usaha</b>					
Kendaraan	1.030.623.563	1.192.813.973	-	(604.472.204)	1.618.965.332
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>8.051.719.760</b>	<b>2.802.872.517</b>	<b>196.000.000</b>	<b>-</b>	<b>10.658.592.278</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>7.862.639.076</b>				<b>8.401.556.566</b>

\*) Lihat catatan 24.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**16. ASET TETAP - lanjutan**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.797.920.763 dan Rp 2.802.872.517.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.933.020.000, Rp 255.000.000, Rp 151.525.000, Rp 740.000.000 dan Rp 960.475.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 5.435.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 750.000.000, Rp 463.500.000, Rp 325.000.000 dan Rp 2.015.700.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 5.435.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas kendaraan telah mencukupi jika terjadi suatu hal yang menyebabkan kendaraan tersebut tidak bisa digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan perusahaan asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya dan tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan.

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><u>Penjualan aset tetap</u></b>		
Harga perolehan	343.649.999	280.000.000
Akumulasi penyusutan	(332.699.772)	(196.000.000)
<b>Nilai tercatat aset tetap yang dijual</b>	<b>10.950.227</b>	<b>84.000.000</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	233.000.000	142.500.000
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>222.049.773</b>	<b>58.500.000</b>

**17. HUTANG BANK**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 005/OL-CCSD/V/09 tanggal 13 Mei 2009 yang telah diaktakan melalui akta No. 5 tanggal 14 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line (Uncommitted)*" dari PT Bank Kesawan Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun.

Pinjaman ini ditujukan sebagai tambahan modal kerja Perusahaan dalam kegiatan usaha Perusahaan. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 14 Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan USD Medco Bonds sebesar 160% dari jumlah penarikan atau dihitung berdasarkan 70% dari harga pasar jaminan pada saat penyerahan dan kurs konversi yang ditentukan oleh *treasury* kreditur.

Selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Kesawan Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Merubah anggaran dasar dan mengganti susunan pemegang saham dan atau pengurus Perusahaan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dan atau fasilitas lainnya, secara langsung atau tidak langsung dari pihak ketiga
- Membagikan/ membayar dividen kepada pemegang saham.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**17. HUTANG BANK - lanjutan**

- d. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin terhadap pihak lain dan/ atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani.
- e. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- f. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit
- g. Melakukan perubahan kegiatan usaha Perusahaan yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan.
- h. Mengalihkan sebagian atau seluruhnya hak dan/ atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- d. Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain.

**18. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 66.301.807.000 dan Rp 17.751.047.000.

**19. HUTANG MARGIN**

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 15.894.631.224 dan Rp 3.865.823.184 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Bunga margin berkisar 18%, dengan jangka waktu 0 hari sampai dengan 90 hari.

**20. HUTANG NASABAH REKENING**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	141.425.940.290	59.640.812.462
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>141.425.940.290</b>	<b>59.640.812.462</b>
b. <u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Nasabah pemilik rekening	129.362.196	201.638.558
Nasabah kelembagaan	1.565.202.550	496.506.125
<b>Jumlah pihak hubungan istimewa</b>	<b>1.694.564.746</b>	<b>698.144.683</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>143.120.505.036</b>	<b>60.338.957.145</b>

Lihat Catatan 43.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**21. HUTANG NASABAH UMUM**

Akun ini merupakan saldo lebih dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 107.395.192 dan Rp 9.118.117.

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pajak Pertambahan Nilai	113.566.975	34.242.067
<b>J u m l a h</b>	<b>113.566.975</b>	<b>34.242.067</b>

**b. Hutang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pajak Pertambahan Nilai	361.227.022	387.716.499
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	458.957.766	2.533.663.608
- Pasal 23	262.753.212	184.872.527
- Pasal 25	-	200.426.580
- Pasal 29	30.586.132	171.430.610
- Pasal 4 ayat 2	90.046.501	101.170.406
- Transaksi penjualan efek	682.592.215	213.237.192
<b>J u m l a h</b>	<b>1.886.162.848</b>	<b>3.792.517.422</b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba-rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi</b>	<b>15.538.487.730</b>	<b>6.227.298.980</b>
<b><i>Perbedaan temporer:</i></b>		
Penyusutan aset tetap	23.201.686	428.522.242
Kesejahteraan karyawan	878.153.476	658.871.320
Pembayaran pesangon tahun berjalan	-	(42.320.000)
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	509.610.523	386.393.219
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	(6.459.731.547)	1.595.183.093
<b><i>Jumlah perbedaan temporer</i></b>	<b>(5.048.765.862)</b>	<b>3.026.649.874</b>



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**22. PERPAJAKAN - lanjutan**

**c. Pajak kini - lanjutan**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><i>Perbedaan permanen:</i></b>		
(Laba) rugi yang telah direalisasikan atas perdagangan efek	(8.903.070.924)	1.113.684.351
Transaksi pendapatan tetap	(440.217.125)	(657.958.200)
Biaya pemasaran	1.712.535.985	1.185.229.790
Pendapatan bunga	(5.630.967.027)	(7.675.854.210)
Angsuran sewa guna usaha	(1.278.353.188)	(1.346.918.444)
Pengobatan karyawan	342.324.992	266.908.850
Beban tunjangan pajak penghasilan pasal 21	2.585.951.800	3.929.168.432
Laba penjualan aset tetap	(108.900.482)	(73.500.000)
Biaya dari pendapatan final	8.578.790.253	2.520.314.209
Lain-lain	1.189.290.525	1.437.013.929
<b><i>Jumlah perbedaan permanen</i></b>	<b>(1.952.615.191)</b>	<b>698.088.707</b>
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>(7.001.381.053)</b>	<b>3.724.738.581</b>
<b>Laba fiskal</b>	<b>8.537.106.676</b>	<b>9.952.037.561</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>8.537.106.000</b>	<b>9.952.037.000</b>
<b><u>Taksiran pajak penghasilan badan:</u></b>		
23% x 8.537.106.000	1.963.534.380	-
10% x 50.000.000	-	5.000.000
15% x 50.000.000	-	7.500.000
30% x 9.852.037.000	-	2.955.611.100
<b>Jumlah taksiran pajak penghasilan</b>	<b>1.963.534.380</b>	<b>2.968.111.100</b>
<b><u>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</u></b>		
Pajak penghasilan pasal 25	601.279.740	2.081.580.298
Pajak penghasilan pasal 23	1.331.668.508	676.100.192
Fiskal luar negeri	-	39.000.000
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>1.932.948.248</b>	<b>2.796.680.490</b>
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<b>30.586.132</b>	<b>171.430.610</b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2008 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan (SPT Badan) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**22. PERPAJAKAN - lanjutan**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tahun berjalan:</b>		
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	(1.614.932.887)	446.651.266
Kesejahteraan karyawan	219.538.369	184.483.970
Pembayaran pesangon tahun berjalan	-	(11.849.600)
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	127.402.631	108.190.101
Penyusutan aset tetap	5.800.422	119.986.228
Koreksi akibat perubahan peraturan	129.114.464	146.609.307
<b>Jumlah perubahan manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>(1.133.077.001)</b>	<b>994.071.272</b>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Aset pajak tangguhan:</b>		
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	446.651.266	446.651.266
Akumulasi kerugian fiskal tahun berjalan	4.804.747	4.804.747
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	313.975.029	186.572.399
Kesejahteraan karyawan	929.883.164	710.344.795
Penyusutan aset tetap	610.212.109	604.411.688
Koreksi akibat perubahan peraturan	275.723.771	146.609.307
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>2.581.250.087</b>	<b>2.099.394.202</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>		
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	4.326.103.920	2.711.171.033
Pembayaran pesangon tahun berjalan	11.849.600	11.849.600
Angsuran sewa guna usaha	581.441.903	581.441.903
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan</b>	<b>4.919.395.423</b>	<b>3.304.462.536</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(2.338.145.336)</b>	<b>(1.205.068.334)</b>

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kesejahteraan Karyawan *)	3.236.574.213	2.358.420.737
Bunga	208.842.612	1.754.425.256
Transaksi BEI **)	465.238.748	198.100.611
<b>J u m l a h</b>	<b>3.910.655.573</b>	<b>4.310.946.604</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

- \*) Pada tahun 2009 dan 2008, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan aktuarial oleh PT Kaia Magna Consulting dengan laporan No. Laporan No. 037/LA-KMC/III/2010 tanggal 5 Maret 2010, kewajiban bersih imbalan pasca kerja pada tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 3.236.574.213 dan Rp 2.358.420.737. Kewajiban estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Kesejahteraan karyawan di atas merupakan hak karyawan atas imbalan pasca kerja diakui dengan metode akrual. Beban yang terjadi sehubungan dengan imbalan pasca kerja tahun berjalan dibebankan pada akun kesejahteraan karyawan dalam kelompok beban umum dan administrasi (*lihat catatan 38*).
- \*\*\*) Akun ini merupakan beban transaksi yang masih harus dibayar Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia atas transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah dan Perusahaan.

**24. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Pada tahun 2009 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance berupa pembelian 3 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 23 Juni 2012, 23 Juni 2012 dan 4 Nopember 2012. Untuk pembelian 2 kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta yang jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2012.

Pada tahun 2008 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance berupa pembelian 2 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 11 Februari 2011 dan 21 Oktober 2011.

Penambahan atas hutang sewa guna usaha yang berupa kendaraan ini langsung ditambahkan pada penambahan aset tetap kendaraan sewa guna usaha (*lihat catatan 16*).

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
2009	-	1.459.538.948
2010	1.223.174.687	980.145.887
2011	436.851.800	193.823.000
2012	184.732.400	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.844.758.887</b>	<b>2.633.507.835</b>
<i>Dikurangi</i>		
Bunga yang belum jatuh tempo	280.689.072	424.501.240
<b>Jumlah hutang sewa guna usaha</b>	<b>1.564.069.815</b>	<b>2.209.006.595</b>

**25. HUTANG OBLIGASI**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai nominal obligasi	75.000.000.000	120.000.000.000
<i>Beban emisi obligasi - bersih setelah dikurangi beban amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp. 641.656.671 dan Rp 1.108.493.386 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008</i>	(131.028.905)	(642.041.636)
<b>Bersih</b>	<b>74.868.971.095</b>	<b>119.357.958.364</b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**25. HUTANG OBLIGASI - lanjutan**

Pada tahun 2007 Perusahaan menerbitkan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi I) dengan jumlah nominal Rp. 150.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi I Seri A dengan nilai nominal Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 11% per tahun, Obligasi I Seri B dengan nilai nominal Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 12% per tahun dan Obligasi I Seri C dengan nilai nominal Rp 75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 13% per tahun. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007 dan masa penawaran dilakukan pada tanggal 30 April 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2007. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga Obligasi I telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 7 Agustus 2007.

Bunga terakhir Obligasi I sekaligus jatuh tempo masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2008 untuk seri A dan tanggal 8 Mei 2009 untuk seri B serta akan dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2010 untuk seri C. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat jangka panjang sesuai dengan surat No. 497/PEF-Dir/V/2009 tanggal 15 Mei 2009 dari PT Pefindo, Obligasi I ini mendapatkan peringkat idBBB+ (*Triple B Plus; Stable Outlook*). Obligasi I ini dijamin dengan portofolio efek Perusahaan yang berupa obligasi. Apabila portofolio efek yang berupa obligasi ini belum mencukupi, maka akan diberikan jaminan dengan piutang margin, dan apabila jaminan dengan portofolio efek dan piutang margin belum juga mencukupi maka akan dilakukan penambahan jaminan dan/atau penggantian jaminan dengan kas dan/atau deposito yang ditempatkan pada bank yang disetujui oleh Wali Amanat dan/atau Sertifikat Bank Indonesia. Jaminan tersebut diberikan untuk kepentingan pemegang obligasi melalui Wali Amanat dengan jumlah sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang dengan ketentuan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang pada tanggal emisi dan menjadi 100% dari jumlah obligasi yang terhutang selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 29 tanggal 22 Februari 2007 dan Akta Pengubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 9 tanggal 13 April 2007, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta.

Obligasi seri A dan B telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 7 Mei 2009 dan 12 Mei 2008 masing-masing sebesar Rp 48.787.500.000 dan Rp 30.858.744.400 berikut bunga obligasinya.

**26. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Surat hutang lainnya *)	9.683.608.194	45.220.961.009
Anjak piutang **)	4.500.000.000	-
Kupon	1.408.333.333	2.188.333.333
Dividen	57.516.418	57.516.418
Lain-lain	2.233.811.422	745.188.542
<b>J u m l a h</b>	<b>17.883.269.367</b>	<b>48.211.999.302</b>

\*) Pada tahun 2009 dan 2008 Perusahaan mengeluarkan surat hutang lainnya kepada pihak ketiga dengan tingkat bunga masing-masing berkisar antara 12,50% - 15,625% dan 15,27% - 19,78% yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 saldo atas akun ini masing-masing sebesar Rp 9.683.608.194 dan Rp 45.220.961.009.

\*\*) Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang No. 007/FAC/XI/2009/DPC tanggal 13 Nopember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT Danasupra Erapacific Tbk dengan plafond sebesar Rp 5.150.000.000 dan tingkat bunga sebesar 14% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Nopember 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009 saldo atas akun ini sebesar Rp 4.500.000.000.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**27. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2009		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Kresna Prima Invest	146.351.000	25,06%	14.635.100.000
UBS AG Singapura	101.986.500	17,46%	10.198.650.000
PT Asuransi Jiwa Kresna	101.705.000	17,42%	10.170.500.000
Tuan Irwan Arsyad	26.500.000	4,54%	2.650.000.000
Tuan Suryandy Jahja	9.000.000	1,54%	900.000.000
Tuan Michael Steven	7.802.500	1,34%	780.250.000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6.500.000	1,11%	650.000.000
Masyarakat	184.155.000	31,53%	18.415.500.000
<b>J u m l a h</b>	<b>584.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>58.400.000.000</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2008		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Kresna Prima Invest	146.351.000	25,06%	14.635.100.000
PT Asuransi Jiwa Miralife	106.480.000	18,23%	10.648.000.000
UBS AG Singapura	101.986.500	17,46%	10.198.650.000
Tuan Irwan Arsyad	26.425.000	4,52%	2.642.500.000
Tuan Suryandy Jahja	9.000.000	1,54%	900.000.000
Tuan Michael Steven	7.802.500	1,34%	780.250.000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6.500.000	1,11%	650.000.000
Masyarakat	179.455.000	30,73%	17.945.500.000
<b>J u m l a h</b>	<b>584.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>58.400.000.000</b>

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Agio saham		
<i>Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp 215 untuk nominal Rp 100 per saham</i>	11.500.000.000	11.500.000.000
<i>Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 219.000.000 saham dengan harga Rp 125 untuk nominal Rp 100 per saham</i>	5.475.000.000	5.475.000.000
Biaya emisi saham	(3.218.896.342)	(3.218.896.342)
<b>J u m l a h</b>	<b>13.756.103.658</b>	<b>13.756.103.658</b>

Lihat Catatan 1b.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - lanjutan**

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga penawaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 10 Juni 2002 dan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 3 Februari 2005. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 tertanggal 10 Juni 2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

Pemegang waran tersebut tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Waran tersebut dapat dilaksanakan selama jangka waktu tiga tahun setelah tanggal penjatahan dalam rangka Penawaran Umum. Bila waran tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan habis masa berlakunya maka waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai. Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 21.900.000.000 berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (Right Issue) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 3 Februari 2005. Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005.

Sampai dengan tanggal-tanggal neraca, pemegang waran tidak melakukan pelaksanaan atas hak waran yang dimilikinya.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**29. DIVIDEN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 49 tertanggal 16 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 584.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 87 tertanggal 24 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.762.320.000.

**30. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 22.198.362.443 dan Rp 14.659.865.214.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG TEREALISASI**

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 8.447.542.401 dan Rp (2.123.477.851).

**32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM DIREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek yang bersifat ekuitas, efek bersifat hutang dan reksadana yang belum direalisasi, karena perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 6.477.780.750 dan Rp (1.595.183.093).

**33. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN KEGIATAN TRANSAKSI NASABAH**

Akun ini merupakan pendapatan bunga sehubungan dengan pembiayaan kegiatan transaksi yang dilakukan nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 14.409.169.232 dan Rp 29.540.002.030.

**34. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP (*FIXED INCOME*)**

Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Obligasi	874.186.851	969.437.178
Repo	-	72.199.838
<b>J u m l a h</b>	<b>874.186.851</b>	<b>1.041.637.016</b>

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan diskonto yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi dan jasa penjualan obligasi yang berhubungan dengan penjaminan emisi yang dilakukan Perusahaan.

**35. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.465.370.504 dan Rp 2.140.896.875.

**36. JASA MANAJER INVESTASI**

Akun ini merupakan imbalan atas jasa yang diterima Perusahaan sebagai manajer investasi pada beberapa reksadana Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.640.850.565 dan Rp 18.558.392.527.

**37. JASA PENASEHAT KEUANGAN**

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 480.498.850.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Komisi	3.093.487.719	1.071.355.361
Penyusutan	2.797.920.763	2.802.872.517
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	2.585.951.800	3.929.168.432
Sewa	2.190.628.927	1.897.012.682
Pemasangan dan langganan jasa informasi realtime	1.769.340.663	1.490.536.654
Kesejahteraan karyawan	878.153.476	658.871.320
Telepon	791.969.896	714.150.281
Transaksi efek	665.855.120	345.255.044
Amortisasi biaya obligasi	641.656.671	1.108.493.386
Tunjangan lainnya	640.442.660	428.042.298
Transportasi	599.540.862	689.835.780
Asuransi	458.252.683	375.662.461
Listrik	434.415.347	321.075.727
Alat tulis kantor dan cetakan	389.747.220	295.339.033
Pengobatan dan perawatan	342.324.992	266.908.850
Materai dan pos	137.848.708	84.452.308
Perlengkapan kantor	37.942.500	44.338.800
<b>J u m l a h</b>	<b>18.455.480.007</b>	<b>16.523.370.934</b>

**39. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Obligasi	4.704.011.195	9.897.098.941
Deposito	3.862.136.098	2.609.594.723
Reksadana	710.697.646	1.424.487.831
Jasa giro	111.167.400	383.996.105
<b>J u m l a h</b>	<b>9.388.012.339</b>	<b>14.315.177.600</b>

**40. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pendapatan dividen	6.886.531.924	27.751.292
Penjualan aset tetap	222.049.773	58.500.000
Lain-lain	1.762.624.806	2.715.455.724
<b>J u m l a h</b>	<b>8.871.206.503</b>	<b>2.801.707.016</b>



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**41. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Bunga	14.510.735.036	17.547.921.735
Perawatan aset tetap	372.257.970	331.730.716
Jamuan	280.631.603	240.202.602
Majalah dan surat kabar	67.739.450	62.872.200
Perawatan dokumen	14.142.768	10.856.781
Lain-lain	2.892.404.876	1.843.977.476
<b>J u m l a h</b>	<b>18.137.911.703</b>	<b>20.037.561.510</b>

**42. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba Usaha	15.417.180.591	9.147.975.874
Laba Usaha per Saham Dasar	26	16
Laba Bersih	12.441.876.349	4.253.259.152
Laba Bersih per Saham Dasar	21	7

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 584.000.000 saham.

Berdasarkan akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (*right issue*) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 dan harga perolehan sebesar Rp 125. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi di luar usaha maupun dalam usaha Perusahaan yang dicatat sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

**Transaksi Hubungan Istimewa**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<i>Aset</i>		
Portofolio efek reksadana	21.999.114.051	31.405.948.426
Piutang margin	1.050.235.716	-
Rekening nasabah	14.355.219.728	2.658.909.640
Piutang karyawan	640.040.000	508.273.800
<i>Persentase terhadap jumlah aset</i>	<i>7,96%</i>	<i>9,16%</i>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA - lanjutan**

	2009	2008
<i>Kewajiban</i>		
Hutang nasabah rekening	1.694.564.746	698.144.683
Kesejahteraan karyawan	3.236.574.213	2.358.420.737
<i>Persentase terhadap jumlah kewajiban</i>	<i>1,41%</i>	<i>1,17%</i>

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

**44. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN**

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD perusahaan efek yaitu:

- 
- Keputusan Menteri Keuangan No.: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I (31 Desember 2003)		Tahap II (31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25.000.000.000	10.200.000.000	50.000.000.000	25.200.000.000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.200.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus juta Rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan kami atas perhitungan MKBD secara sampel 25 hari kerja secara acak selama tahun buku yang diperiksa, jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar pada tanggal 30 Desember 2009 dan 2008. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 83.055.119.547 dan Rp 45.295.512.562.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

**45. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	<b>31 Desember 2009</b>	
	Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	Ekuivalen Rupiah Rupiah
Kas dan setara kas	717.119,29	6.740.921.326

	<b>31 Desember 2008</b>	
	Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	Ekuivalen Rupiah Rupiah
Kas dan setara kas	711.105,16	7.786.601.502

**46. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi PSAK yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

- PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klarifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Dalam Rupiah)

---

**47. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 direklasifikasi agar disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Keuntungan (kerugian) portofolio efek yang terealisasi	(2.156.184.351)	32.706.500	(2.123.477.851)
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap ( <i>fixed income</i> )			
- Obligasi	965.994.700	(32.706.500) 36.148.978	969.437.178
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	2.177.045.853	(36.148.978)	2.140.896.875
Pendapatan lain-lain			
- Dividen	-	27.751.292	27.751.292
- Lain-lain	2.743.207.016	(27.751.292)	2.715.455.724

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2010.